

ANALISIS KOMPREHENSIF KINERJA KEUANGAN UMKM: Studi Empiris pada Darboy Laundry Kota Bekasi

Anisa Nurhayati¹, Zahra Putri Fairuz²,

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: 63220357.bsi.ac.id, 63220343.bsi.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis pada perekonomian Indonesia, termasuk di sektor jasa laundry yang mengalami pertumbuhan pesat seiring perubahan gaya hidup masyarakat urban. Pengkajian ini guna menelaah kinerja keuangan UMKM Darboy Laundry di Bojong-Rawalumbu, Kota Bekasi melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Metode pengkajian yang dipakai yakni deskriptif kuantitatif dengan data laporan keuangan periode Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Darboy Laundry memiliki kondisi keuangan yang sangat aman dan stabil. Rasio likuiditas dengan *current ratio* sebesar 8,79 dan *quick ratio* sebesar 6,54 menunjukkan kemampuan sangat tinggi saat mencukupi tanggungjawab jangka pendek. Rasio solvabilitas dengan *debt to asset ratio* sekitar 1,26% dan *debt to equity ratio* sebesar 1,26% mencerminkan struktur modal yang sangat bergantung pada ekuitas dan minim penggunaan utang. Namun, rasio rentabilitas menunjukkan laba bersih yang relatif rendah, dengan *return on assets* sebesar 2,27% juga *return on equity* sebesar 2,30%. Hasil ini merekomendasikan optimalisasi penggunaan aset dan modal untuk meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Kata Kunci: UMKM, laporan keuangan, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, Darboy Laundry.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy, including in the laundry service sector, which has experienced rapid growth in line with changes in urban lifestyles. This study aims to analyze the financial performance of Darboy Laundry MSME in Bojong-Rawalumbu, Bekasi City, through liquidity, solvency, and profitability ratios. The research method used is descriptive quantitative, utilizing financial report data for the period of February 2025. The results show that Darboy Laundry has a very safe and stable financial condition. The liquidity ratios, with a current ratio of 8.79 and a

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 75

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

quick ratio of 6.54, indicate a very high ability to meet short-term obligations. The solvency ratios, with a debt to asset ratio of 1.26% and a debt to equity ratio of 1.26%, reflect a capital structure that relies heavily on equity and minimal use of debt. However, the profitability ratios indicate relatively low net income, with a return on assets of 2.27% and a return on equity of 2.30%. These results suggest the need for optimization in the use of assets and capital to improve profitability in the future.

Keywords: MSMEs, financial statements, liquidity, solvency, profitability, Darboy Laundry.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah, atau UMKM. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyerap hampir 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 60% PDB negara (Kadin, 2024).

Kegiatan ekonomi berskala kecil hingga menengah yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga masyarakat dikenal dengan sebutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selalu ada karena keberadaannya memang dibutuhkan. Keuletan UMKM ini sudah terbukti sejak lama, terutama pada masa-masa krisis ekonomi yang melanda negeri kita sejak Juli 1997 (Rochmadi & Rohmah, 2019).

Berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 terkait UMKM, pengelompokan UMKM didasarkan pada jumlah aset dan omzet tahunan, yaitu:

- a. Usaha Mikro : Mempunyai aset maksimal Rp50 juta (tidak ada tanah juga bangunan usaha) dan omzet maksimal Rp300 juta per tahun.
- b. Usaha Kecil : Mempunyai aset melebihi Rp50 juta sampai Rp500 juta juga omzet tahunan melebihi Rp300 juta sampai Rp2,5 miliar.
- c. Usaha Menengah : Mempunyai aset melebihi Rp500 juta sampai Rp10 miliar juga omzet melebihi Rp2,5 miliar sampai Rp50 miliar.

Kontribusi strategis UMKM mencakup fungsi ganda sebagai generator lapangan kerja dan katalis pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus berperan sebagai stabilisator ekonomi nasional dalam menghadapi dinamika ketidakpastian perekonomian global. Walau punya kaitan besar, UMKM bisa menjalani bermacam rintangan di aspek manajerial dan finansial, terutama dalam pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman dan kemampuan analisis keuangan yang memadai, sehingga kesulitan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan usaha. Padahal, laporan keuangan juga telaah rasio keuangan sangat penting guna meninjau perfoma usaha secara objektif. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang jasa laundry menjabarkan pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan permintaan ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat urban serta tuntutan aktivitas yang semakin tinggi. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, penerapan manajemen keuangan yang efektif merupakan prasyarat fundamental.

Studi ini melakukan analisis kondisi keuangan UMKM Darbooy Laundry melalui evaluasi terhadap tiga rasio keuangan kunci, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Tujuan analisis ini adalah untuk menyajikan evaluasi komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan usaha, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengambilan keputusan manajemen di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisa Laporan Keuangan

Telaah laporan keuangan yakni kegiatan memeriksa juga menginterpretasi data keuangan perusahaan untuk memahami kondisi finansial dan performa bisnis pada waktu tertentu. Analisis ini dilaksanakan yang tujuannya memahami kelebihan, kekuarangan, kesempatan, juga ancaman yang dimiliki perusahaan dari sisi keuangan. Analisis ini menggunakan berbagai cara seperti menghitung rasio keuangan, melihat pola perubahan, membandingkan data, dan metode lain untuk membantu pihak-pihak terkait seperti manajemen, investor, dan kreditur membuat keputusan ekonomi yang baik.

Analisis laporan keuangan UMKM Darbooy Laundry untuk periode Februari 2025 dilakukan dengan memfokuskan pada perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini melakukan *assessment* terhadap posisi keuangan UMKM Darbooy Laundry dengan cara mengevaluasi tiga kategori rasio keuangan strategis: likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

2.2 Analisa Rasio Likuiditas

Hubungan antara kewajiban lancar dan aset lancar menjadi fokus utama rasio likuiditas. Studi rasio likuiditas mengukur kapasitas perusahaan untuk melunasi utang saat jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang perlu segera dilunasi.

Likuiditas adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, yang juga berkontribusi pada evaluasi kinerja perusahaan. Contohnya adalah jika perusahaan memilih untuk mengambil modal kerja yang cukup besar, maka tingkat likuiditas akan tetap stabil, tetapi kesempatan untuk dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar akan menyusut atau menurun yang mengakibatkan kinerja perusahaan akan merosot, namun jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja perusahaannya maka hal ini akan mempengaruhi likuiditas. (Putri et al., 2024)

Menjalankan perusahaan, terutama dalam situasi sulit, membutuhkan likuiditas. Kekhawatiran jangka pendek menjadi fokusnya, biasanya berlangsung selama satu tahun atau kurang. Likuiditas yang tidak mencukupi dapat menyebabkan peningkatan biaya pembiayaan dan ketidakmampuan untuk membayar dividen dan tagihan. Rasio cepat (juga dikenal sebagai uji keasaman), rasio lancar, dan modal kerja bersih adalah tiga indikator dasar likuiditas (Raharjo et al., 2022).

2.3 Analisa Rasio Solvabilitas

Jika suatu bisnis harus tutup, rasio solvabilitas menilai kemampuannya untuk melunasi semua utangnya, baik utang langsung maupun jangka panjang. Arah kebijakan perusahaan, apakah akan memperluas, mempertahankan posisinya, atau mengurangi bisnis, juga ditunjukkan oleh rasio ini. Untuk menentukan berapa banyak utang yang ditanggung perusahaan dalam kaitannya dengan asetnya, rasio solvabilitas, yang juga dikenal sebagai *solvency ratio* atau *leverage ratio*, membandingkan jumlah total utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas dan aset. Perusahaan dan lembaga keuangan, investor, asuransi, dan pinjaman termasuk di antara kreditor perusahaan yang memerlukan informasi solvabilitas. Kreditor akan curiga dan dimasukkan ke dalam *blacklist* jika suatu perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang rendah. (Fitriana, 2024)

2.3 Analisa Rasio Rentabilitas

Rasio keuangan dipakai guna meninjau kemahiran perusahaan saat memperoleh keuntungan (laba) dari aktivitasnya, baik dari penjualan, penggunaan aset, maupun investasi modalnya. Dari pemangku saham dan manajemen perusahaan, rasio ini menjadi dasar krusial dalam keputusan investasi, apakah suatu bisnis perlu dikembangkan atau dipertahankan strateginya.

Selain itu, rasio ini memberikan indikasi seberapa baik kinerja manajemen suatu perusahaan, seperti yang terlihat dari laba penjualan dan pendapatan investasi (Ii et al., n.d.)

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pengkajian dilaksanakan dengan cara deskriptif kuantitatif memakai data keuangan UMKM Darboy Laundry. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kinerja usaha, masalah apa yang dihadapi, dan seberapa baik kondisi keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, data kuantitatif dianalisis secara objektif menggunakan rumus-rumus perhitungan kedua rasio untuk memberikan penilaian yang terukur.

3.2 Teknik Analisa Data

Studi ini melakukan *assessment* terhadap performa finansial perusahaan dengan menerapkan teknik analisis rasio keuangan. Teknik ini berguna jadi alat ukur objektif guna meninjau efisiensi dan stabilitas keuangan berdasarkan data yang tersedia. Rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah metrik yang digunakan untuk membandingkan kekayaan lancar dan kewajiban lancar perusahaan. *Current ratio* ditentukan oleh rumus berikut,

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) menilai kemahiran perusahaan melunasi utang jangka pendek tanpa menghitung nilai barang dagangan. Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio* bisa dipakai yakni:

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas mengukur kemahiran perusahaan untuk memenuhi seluruh tanggungjawab utangnya dalam jangka panjang dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki, sehingga berkaitan erat dengan *sustainability* perusahaan.

1. Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), Rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau sebesar apa total aset perusahaan yang didanai utang. Rasio ini menunjukkan proporsi utang terhadap total aset yang dipunya perusahaan.

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Assets}} \times 100\%$$

2. Rasio Hutang pada Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio ini berguna meninjau keseimbangan pendanaan perusahaan antara yang berasal dari kreditur (utang) dan dari modal sendiri (ekuitas). Secara spesifik, rasio liabilitas terhadap modal sendiri menunjukkan imbalan antara seluruh liabilitas yang dipunya perusahaan pada modal ekuitasnya.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

Rasio ini dipakai guna meninjau kapasitas perusahaan ketika memperoleh laba atau uang dalam jangka waktu tertentu. Efektivitas sumber daya perusahaan (modal dan aset).

1. Rasio Ekonomi (*Return on Assets*), meninjau efektifnya perusahaan saat memakai total asetnya guna memperoleh laba bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam mendatangkan keuntungan.

Rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Rasio Modal Sendiri (*Quick Ratio*), meninjau sebesar apa laba bersih yang diperoleh dari tiap rupiah modal yang ditanamkan pemilik perusahaan (ekuitas). Rasio Profitabilitas mengindikasikan tingkat *return* yang diperoleh pemilik usaha dari investasi modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3 Objek Penelitian

Pengkajian ini terfokus ke Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Darboy Laundry yang beroperasi di wilayah Kecamatan Bojong-Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Darboy Laundry didirikan oleh Darman sejak tahun 2020, UMKM Darboy Laundry yakni unit usaha yang beroperasi dibagian jasa pencucian juga menyetrika pakaian, serta turut memasarkan produk-produk pendukung seperti deterjen cair dan pelicin pakaian sebagai bagian dari layanan usahanya. Data yang dipakai di pengkajian ini yakni laporan keuangan internal UMKM Darboy Laundry untuk periode yang berakhir pada 28 Februari 2025. Adapun proses penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada periode 1 - 6 Juni 2025, peneliti menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam mengolah, mengatur, dan menghitung data keuangan itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan temuan pengkajian ini dalam mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek keuangan pada UMKM Darboy Laundry melalui analisis rasio keuangan, yang bersumber dari , laporan ekuitas dan laporan neraca. Data yang dipakai di pengkajian ini pada laporan keuangan UMKM Darboy Laundry Periode Februari 2025. Informasi keuangan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam menghitung dan mengevaluasi rasio likuiditas juga rasio profitabilitas, guna meninjau perfoma keuangan perusahaan secara objektif dan terukur.

DARBOY LAUNDRY			
LAPORAN LABA/RUGI			
PER 28 FEBRRUARI 2025			
I. Penghasilan Usaha			
Penjualan			Rp 13.990.000
II. Harga Pokok Penjualan:			
Persediaan awal periode	Rp	4.600.000	
Pembelian	Rp	2.275.000	+
Barang siap dijual (BTUD)	Rp	6.875.000	
Persediaan barang akhir periode	Rp	2.375.000	-
Harga pokok penjualan			Rp 4.500.000 -
Laba kotor			Rp 9.490.000
III. Beban Operasional			
Beban Listrik	Rp	1.000.000	
Beban Iklan	Rp	1.400.000	
Beban Gaji	Rp	3.500.000	
Beban Perlengkapan	Rp	500.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	390.625	
Jumlah beban operasional			Rp 6.790.625 -
Laba bersih			Rp 2.699.375

Gambar 1. Hasil Laporan Keuangan Laba Rugi Darboy Laundry Periode Februari 2025

DARBOY LAUNDRY LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 28 FEBRUARI 2025			
Deskripsi	Modal	Laba Ditahan	Jumlah
Modal 1 Februari 2025			Rp 116.459.375
Laba bersih tahun berjalan	Rp 2.699.375		
Pengambilan pribadi	<u>Rp 2.000.000</u>		
Penambahan modal			Rp 699.375 +
Modal 28 Februari 2025			<u>Rp 117.158.750</u>

Gambar 2. Hasil Laporan Keuangan Ekuitas Darboy Laundry Periode Februari 2025

DARBOY LAUNDRY LAPORAN NERACA PER 28 FEBRUARI 2025			
Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp 7.315.000	Hutang Usaha	Rp 1.500.000
Piutang Usaha	Rp 2.500.000		
Persediaan Barang Dagang	Rp 2.375.000		
Perlengkapan Laundry	<u>Rp 1.000.000</u> +		
Jumlah aktiva lancar	Rp 13.190.000	Ekuitas	
		Modal MF Darboy	Rp 117.158.750
Aktiva Tetap			
Bangunan	Rp 125.000.000		
Akum Penyusutan Bangunan	-Rp 19.531.250		
Peralatan Laundry	Rp 13.200.000		
Akum Penyusutan Peralatan Laundry	<u>-Rp 13.200.000</u> +		
Jumlah Aktiva tetap	Rp 105.468.750		
TOTAL ASET	Rp 118.658.750	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 118.658.750

Gambar 3. Hasil Laporan Keuangan Neraca Darboy Laundry Periode Februari 2025

Berlandaskan temuan telaah yang dilaksanakan peneliti kinerja keuangan pada UMKM Darboy Laundry Di Bojong-Rawalumbu Kota Bekasi, Periode Februari 2025 dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset, debt to equity*), dan rasio rentabilitas (*return on assets, return on equity*). Berikut perhitungan dan analisa yang sudah dilaksanakan pengkaji yakni:

4.1 Perhitungan Analisa Rasio Likuiditas

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp } 13.190.000}{\text{Rp } 1.500.000} \times 100\% = 8,79$$

Hasil Analisis Rasio Lancar menunjukkan nilai 8,79 yang mencerminkan kondisi likuiditas sangat solid. Mengacu pada benchmark industri yang berkisar 1,5-3,0, UMKM Darboy Laundry memiliki kapasitas luar biasa dalam memenuhi obligasi jangka pendek. Tiap Rp 1 utang lancar didukung Rp 8,79 aset lancar, mengindikasikan penerapan strategi manajemen kas yang sangat prudent.

$$b. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp } 7.315.000 - \text{Rp } 2.500.000}{\text{Rp } 1.500.000} \times 100\% = 6,54$$

Rasio cepat sebesar 6,54 mengkonfirmasi kemampuan luar biasa perusahaan guna membayar hutang jangka pendek tanpa mengandalkan ketersediaan penjualan. Posisi kas dan piutang yang sangat likuid memberikan fleksibilitas keuangan yang tinggi.

4.2 Perhitungan Analisa Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*),

$$= \frac{\text{Rp } 1.500.000}{\text{Rp } 118.658.750} \times 100\% = 1,26\%$$

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang sangat konservatif dan berhati-hati dalam penggunaan utang. Hasil perhitungan Rasio DAR Darboy Laundry sebesar 1,26% menunjukkan bahwa hanya sekitar 1,26% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Ini adalah angka yang sangat rendah, yang mengindikasikan bahwa Darboy Laundry memiliki tingkat solvabilitas yang sangat baik. Mayoritas asetnya didanai oleh modal sendiri (ekuitas), bukan dari utang. Hal ini menunjukkan risiko keuangan yang sangat kecil dari sisi utang.

b. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*),

$$= \frac{\text{Rp } 1.500.000}{\text{Rp } 117.158.750} \times 100\% = 1,26\%$$

Berdasarkan hasil tsb, hampir seluruh aset yang dipunya perusahaan berasal dari modal sendiri. Hal ini diperkuat oleh angka *Debt to Equity Ratio* (DER) sekitar 1,28 persen yang menunjukkan bahwa porsi utang dibandingkan dengan modal sendiri sangat kecil. Kondisi ini menandakan bahwa Darboy Laundry sangat mengandalkan ekuitas atau modal pemilik dalam mendanai seluruh aktivitas usahanya dan hanya sedikit melibatkan pihak kreditor. Struktur permodalan yang seperti ini memang sangat aman dari risiko gagal bayar, namun di sisi lain bisa saja kurang optimal dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha karena minimnya *leverage* atau daya ungkit dari dana pinjaman.

4.3 Perhitungan Analisa Rasio Rentabilitas

a. *Return on Assets* (ROA)

$$= \frac{\text{Rp } 2.699.375}{\text{Rp } 118.658.750} \times 100\% = 2,27\%$$

Hasil nilai diatas, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba, namun tingkat pengembaliannya terhadap aset dan modal sendiri masih tergolong rendah. *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh sebesar 2,27 persen mengindikasikan bahwa setiap seratus rupiah aset yang dipunya perusahaan hanya bisa memperoleh laba bersih sekitar 2,27 rupiah. Ini berarti efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan masih perlu ditingkatkan, terutama mengingat besarnya aset yang dimiliki perusahaan, termasuk kas yang cukup besar yang belum dimanfaatkan secara produktif.

b. *Return on Equity* (ROE)

$$= \frac{\text{Rp } 2.699.375}{\text{Rp } 117.158.750} \times 100\% = 2,30\%$$

Return on Equity (ROE) sebesar 2,30 persen menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari setiap seratus rupiah modal pemilik adalah sebesar 2,30 rupiah. Nilai ROE yang rendah ini mencerminkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik atas modal yang ditanamkan belum maksimal. Hal ini sejalan dengan struktur modal yang sangat konservatif, sehingga daya ungkit modal terhadap laba juga menjadi terbatas.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan pengkajian terkait telaah perfoma keuangan UMKM Darboy Laundry di Kota Bekasi periode Februari 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan berada dalam posisi yang sangat aman dan stabil, namun efektivitas penggunaan aset dan modal masih perlu ditingkatkan. Dari sisi likuiditas, nilai *current ratio* sebesar 8,79 dan *quick ratio* sebesar 6,54 menjabarkan kemahiran perusahaan yang sangat bagus ketika melaksanakan tanggung jawab jangka pendeknya, bahkan jauh di atas standar industri. Hal ini mencerminkan manajemen kas yang sangat konservatif dengan likuiditas tinggi.

Dari sisi solvabilitas, angka *debt to asset ratio* (DAR) sekitar 1,26% juga *debt to equity ratio* (DER) sekitar 1,26% mencerminkan struktur modal perusahaan yang sangat bergantung pada ekuitas dengan tingkat utang yang sangat rendah. Ini membuat risiko keuangan perusahaan sangat kecil, tetapi sekaligus menunjukkan rendahnya pemanfaatan *leverage* untuk mendukung ekspansi usaha.

Sementara, dari sisi rentabilitas, angka *return on assets* (ROA) sekitar 2,27% dan *return on equity* (ROE) sekitar 2,30% memperlihatkan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan relatif kecil dibandingkan aset dan modal yang dimiliki, Hal ini menandakan bahwa efektivitas penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan belum optimal, sehingga perusahaan disarankan untuk lebih memanfaatkan aset dan modal secara produktif agar tingkat laba dapat ditingkatkan di masa mendatang, Secara keseluruhan, Darboy Laundry memiliki kondisi keuangan yang sehat dan aman dari risiko gagal bayar, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan dalam hal produktivitas aset dan optimalisasi modal untuk meningkatkan profitabilitas,

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Ii, B. A. B., Rentabilitas, A. R., & Rentabilitas, D. R. (n.d.). *Hendra S. Raharjaputra, Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 206. 1.
- Kadin. (2024). *Data Dan Statistik UMKM Indonesia*. Kadin. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia>
- Putri, A., Akam, M. A., & Leon, F. M. (2024). Does Concentrated Ownership, Cash Holding, Share Price and Liquidity Affect Company Performance? *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 26(1), 45–54. <https://doi.org/10.34208/jba.v26i1.2202>
- Raharjo, B., Kom, S., & Kom, M. (2022). *Laporan A Keuangan nalisa*.
- Rochmadi, I., & Rohmah, S. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 161–173. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>